



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 3

Sejahtera Pasca Pensiun

EKONOMI
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 3

Sejahtera Pasca Pensiun

EKONOMI
PAKET C SETARA SMA/MA



Ekonomi Paket C Tingkatan V Modul Tema 3
Modul Tema 3 : Sejahtera Pasca Pensiun

- Penulis: Apriyanti Wulandari
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

vi+ 54 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-01-6

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

TTD

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
UNIT 1 PENGENALAN SIKLUS HIDUP MANUSIA	4
Penugasan	6
UNIT 2 MENABUNG LEBIH AWAL	12
Penugasan	15
Latihan	21
UNIT 3 KENALI INVESTASI YANG COCOK	24
A. Pasar Modal	25
B. Sistem Pembayaran	28
Penugasan	29
Latihan	33
UNIT 4 JAGA KESEHATAN DAN PUNYA PELINDUNGAN	36
A. Asuransi	36
B. Dana Pensiun	38
Latihan	39
Rangkuman	40
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	42
Saran Referensi	52
Daftar Pustaka	52
Profil Penulis	54

SEJAHTERA PASCA PENSIUN



Pengantar Modul

Pernahkah Anda membayangkan kebutuhan hidup kita di masa depan? Atau kita hanya berkuat dengan kebutuhan hidup kita saat ini atau satu bulan kedepan. Sehingga kita belum bahkan tidak pernah terlintas untuk pensiun. Masa pensiun masih menjadi momok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pensiun identik antara lain dengan tinggal di rumah, mengasuh cucu, hidup bergantung pada anak, dan pulang kampung, serta menghabiskan uang tabungan (karena pesangon atau uang pensiun tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari).

Tahukah Anda, masa pensiun kita sangat tergantung pada bagaimana kita menyiapkannya. Besarnya penghasilan seseorang bukan jaminan untuk dapat menikmati masa pensiun dengan baik, sehingga seseorang masih harus bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau bergantung pada orang lain.



Untuk itu, Anda Perlu mempelajari modul “Sejahtera Pasca Pensiun” agar dapat menyiapkan masa pensiun dengan baik. Modul “Sejahtera Pasca Pensiun” akan terbagi dalam 4 sub tema atau topik bahasan, yaitu :

1. Pengenalan siklus hidup manusia, memuat penjelasan mengenai pembagian usia manusia secara umum dikaitkan dengan aktivitas ekonomi yang dilakukannya dan pengetahuan ekonomi apa yang dibutuhkan;
2. Menabung lebih awal, memuat penjelasan mengapa manusia perlu membuat perencanaan pendapatan dan pengeluaran untuk jangka pendek dan jangka panjang, bagaimana mengelola keuangan setelah memahami produk-produk dari lembaga jasa keuangan (bank dan nonbank) terutama produk simpanan.
3. Kenali investasi yang cocok, menjelaskan produk-produk investasi (pasar modal), pengenalan tentang penggunaan sistem dan alat pembayaran secara efektif; pengetahuan mengenai inflasi, hak dan kewajiban sebagai konsumen suatu lembaga jasa keuangan, dan kejahatan-kejahatan keuangan yang perlu diantisipasi;
4. Jaga kesehatan dan punya perlindungan, menjelaskan bahwa kesehatan adalah asset terbesar manusia yang secara ekonomi nilainya sangat tinggi, pengenalan terhadap resiko kehilangan asset, pengenalan terhadap produk asuransi untuk melindungi kehilangan atau kerusakan asset.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajarinya.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 sampai dengan unit 4. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.

7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



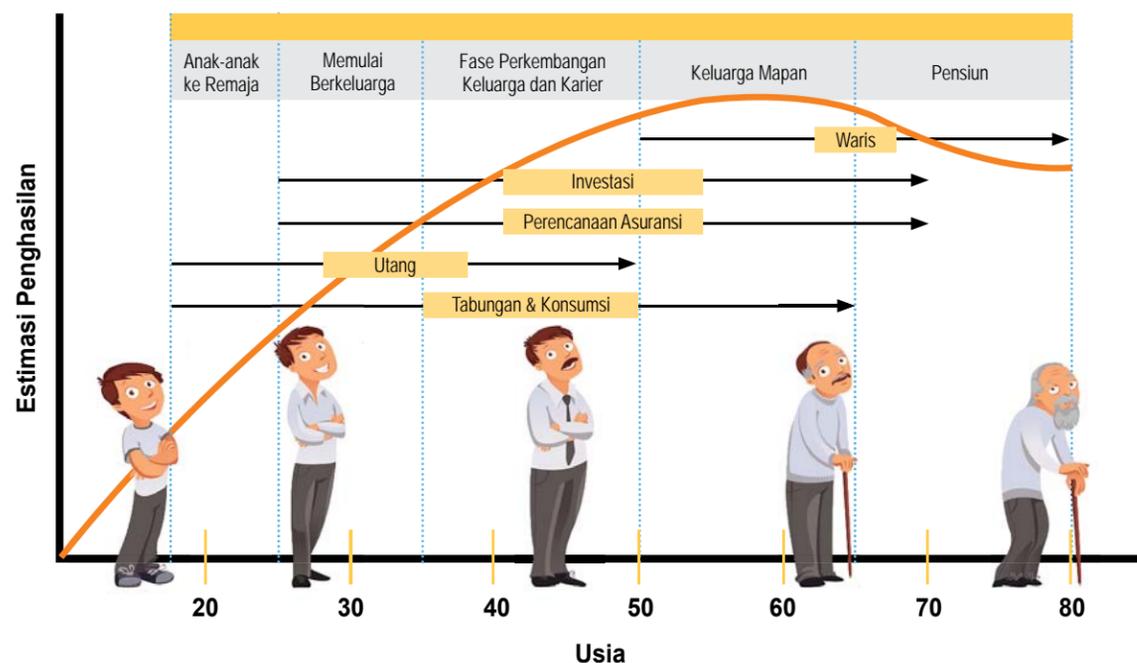
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki:

1. Pengetahuan dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang sebagai alat dan sistem pembayaran, sehingga dapat menggunakan uang dengan bijak.
2. Peka terhadap berbagai kejadian yang tidak pasti di masa depan dengan berhati-hati dalam mengambil keputusan saat ini.
3. Pengetahuan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk manfaat jangka panjang yang diterapkan dalam mengelola keuangan pribadi, keluarga, dan komunitas/organisasi.
4. Pengetahuan terhadap layanan jasa keuangan yang tersedia dan dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya keuangan yang dimiliki.

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diberikan kelebihan akal dan pikiran. Tingkat perkembangan akal dan pikiran manusia mengikuti tahap perkembangan hidup manusia, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan untuk hidup yang dibutuhkan. Pada saat ini cara seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja. Melalui bekerja seseorang mendapatkan barang atau jasa yang dapat dinilai dengan uang sebagai suatu alat untuk melakukan pertukaran barang dan jasa.

Penggunaan uang untuk setiap tahapan kehidupan manusia, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut.



sumber: www.finansialku.com

Gambar 1. Keuangan dalam siklus hidup manusia

Pada gambar di atas, siklus hidup manusia dibagi dalam lima tahapan, yaitu anak-anak ke remaja, memulai berkeluarga, perkembangan keluarga dan karier, keluarga mapan, dan pensiun. Tahapan ini juga dikaitkan dengan usia manusia. Usia produktif manusia Indonesia umumnya 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Pada usia produktif ini manusia memiliki kemampuan fisik yang



sumber: www.ablehearing.com

Gambar 2. Tetap bahagia setelah masa pensiun

baik, sehingga dapat bekerja. Setelah usia 64 tahun, umumnya manusia memasuki usia pensiun karena kemampuan fisiknya sudah tidak mendukung untuk bekerja. Pada beberapa profesi tertentu, usia pensiun dibawah 64 tahun. Setelah tidak bekerja, manusia masih membutuhkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan setelah pensiun inilah yang perlu disiapkan sejak dini, agar tetap dapat menikmati kualitas hidup yang sama seperti saat masih bekerja.

Melihat siklus hidup manusia yang dikaitkan dengan penggunaan uang, masuk di kelompok manakah Anda? Apakah kelompok remaja, memulai berkeluarga, perkembangan keluarga dan karier, keluarga mapan, atau pensiun? Bisa jadi cara Anda dalam mengatur keuangan Anda berbeda dengan apa yang digambarkan di atas. Misalkan, seseorang berumur 40 tahun, namun sebagian besar pendapatannya habis untuk kegiatan konsumsi, tidak memiliki tabungan ataupun investasi.

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia selama hidupnya. Meskipun sudah tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, manusia tetap melakukan konsumsi untuk dapat bertahan hidup. Bagaimana manusia mengenali dan mengendalikan kebutuhannya akan sangat berpengaruh pada kehidupan di masa pensiun. Inti dari menabung dan investasi adalah menunda keinginan saat ini untuk digunakan di masa mendatang.

Untuk mengenali kegiatan ekonomi yang sudah Anda lakukan sampai saat ini, maka lakukanlah penugasan berikut.

Tahukah Anda?

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencapai 54% dari produk domestik bruto Indonesia pada 2014 (menurut statistik Indonesia 2017). Merujuk data ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia digerakkan oleh konsumsi rumah tangga. Dapat pula disimpulkan masyarakat Indonesia cenderung konsumtif. Budaya konsumtif ini menjadi kendala besar bagi seseorang untuk melakukan investasi masa depan. Kebutuhan untuk membeli beraneka barang/jasa pemenuh kebutuhan terus berkembang bukan lagi pada tataran *need* (kebutuhan) tapi pada tataran *want* (keinginan). Biasanya orang yang memiliki budaya konsumtif sudah tidak bisa atau sulit membedakan antara *need* dan *want* untuk mengkonsumsi barang/jasa.

PENUGASAN

Anda diminta untuk melakukan identifikasi terhadap pola konsumsi Anda saat ini. Anda juga diminta untuk menghitung berapa banyak pengeluaran Anda dalam setiap periode (harian atau mingguan atau bulanan) dibandingkan dengan total pendapatan/penghasilan. Selanjutnya Anda diminta untuk menuliskan keinginan/harapan Anda sampai dengan masa pensiun dan bagaimana Anda merencanakan untuk dapat memenuhi harapan tersebut. Untuk melakukan penugasan 1 terlebih dahulu Anda diminta untuk membaca tujuan dan menyiapkan media yang dibutuhkan. Selanjutnya Anda mengerjakan penugasan mengikuti langkah-langkah penugasan berikut.

1. Tujuan

- Mengetahui pola konsumsi yang dilakukan saat ini,
- Menyadari menentukan target dalam hidup tidak akan berarti bila tidak ada upaya untuk mewujudkannya.
- Dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan memiliki tujuan ekonomi yang jelas.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Bukti penerimaan gaji, atau catatan penerimaan uang saku dari orang tua atau catatan penerimaan yang lainnya.
- Catatan pengeluaran/pembayaran untuk kurun waktu tertentu. (Anda dapat memilih untuk mengumpulkan catatan dalam satu minggu atau satu bulan terakhir).

- Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

3. Langkah-langkah

Untuk penugasan 1, ikutilah perintah berikut.

- Tuliskan pendapatan dan pengeluaran Anda selama 1 minggu atau 1 bulan terakhir pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Catatan Pendapatan dan Pengeluaran
Minggu/Bulan

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Nov'17	Misal : Uang saku bulanan dari orang tua yang belum bekerja) Gaji bulanan (bagi yang sudah bekerja)	Misal : 1.000.000	
2 Nov'17	Beli pulsa HP		100.000
dst			
Total			

- Setelah Anda selesai menuliskan pendapatan dan pengeluaran selama 1 minggu atau 1 bulan, lebih banyak pendapatan atau pengeluaran? Bila lebih banyak pendapatan artinya Anda masih memiliki tabungan. Sebaliknya bila lebih banyak pengeluaran, berarti pendapatan Anda kurang dan Anda berhutang. Kepada siapa Anda Berhutang dan bagaimana cara membayarnya? Ini mesti Anda jawab.

Misal total pendapatan dan pengeluaran Anda selama satu bulan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Catatan Pendapatan dan Pengeluaran
Minggu/Bulan

Tanggal	Keterangan	Pendapatan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1 Nov'17	Misal : Uang saku bulanan dari orang tua yang belum bekerja) Gaji bulanan (bagi yang sudah bekerja)	Misal : 1.000.000	
2 Nov'17	Beli pulsa HP		100.000
dst			
Total		1.000.000	900.000

Dari catatan ini berarti Anda memiliki hutang sebesar Rp100.000,- dan Anda memutuskan untuk pinjam ke teman dekat Anda dan akan berjanji melunasi minggu atau bulan selanjutnya.

- c. Anda diminta untuk melakukan analisis terhadap pengeluaran Anda selama 1 minggu atau 1 bulan ke depan dengan sebelumnya melakukan pengelompokan pengeluaran, lalu melakukan analisis pengeluaran mana yang bisa dihemat.

Tabel 1.2 Analisis Pengeluaran
Minggu/Bulan

Keterangan Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)	Pengurangan Pengeluaran (Rp)	Alasan
Beli pulsa HP	100.000	50.000	Akan digunakan untuk keperluan mendesak
Transportasi	200.000	0	Tidak bisa dikurangi karena itu hanya untuk tempat kerja/belajar
Makan/Jajan	300.000	100.000	Mengurangi membeli makanan kecil/snack
dst			
Total			

Catatan: Data pada tabel hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran yang Anda lakukan

Tahukah Anda?

Untuk menyusun prioritas pengeluaran, Anda perlu memperhatikan:

1. Hidup sederhana (tidak boros dan tidak terlalu irit).
2. Mengutamakan kebutuhan primer, sebelum kebutuhan lainnya.
3. Mengelompokkan pengeluaran sesuai waktu pemenuhannya:
 - a. Pengeluaran harian (antara lain: makan, minum)
 - b. Pengeluaran mingguan (antara lain: belanja bumbu)
 - c. Pengeluaran bulanan (antara lain: listrik, air, pulsa HP, pendidikan)
 - d. Pengeluaran tahunan (antara lain: pajak kendaraan, PBB, dll)
 - e. Pengeluaran berkala (antara lain: perawatan rumah dan kendaraan)
 - f. Pengeluaran sekali seumur hidup (antara lain: menikah, ibadah haji, pernikahan anak)

- d. Setelah Anda selesai mengerjakan analisis pengeluaran, Anda akan mendapatkan tambahan informasi mengenai pengeluaran mana yang bisa dikurangi untuk minggu atau

bulan berikutnya. Bagi Anda yang pada langkah (1) mengalami pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan, bandingkan! Apakah pengurangan ini lebih besar dari kekurangan pendapatan sebelumnya (dari langkah 1). Berapa total pengeluaran Anda sekarang dibandingkan dengan pendapatan? Berapa besar pendapatan yang dapat Anda sisihkan setiap minggu atau bulan?

Misalkan setelah Anda mengisi langkah 3 didapatkan data berikut (untuk yang pengeluaran lebih besar dari pendapatan)

Tabel 1.2 Analisis Pengeluaran
Minggu/Bulan

Keterangan Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)	Pengurangan Pengeluaran (Rp)	Alasan
Beli pulsa HP	100.000	50.000	Akan digunakan untuk keperluan mendesak
Transportasi	200.000	0	Tidak bisa dikurangi karena itu hanya untuk tempat kerja/belajar
Makan/Jajan	300.000	100.000	Mengurangi membeli makanan kecil/snack
dst			
Total			

Catatan: Data pada tabel hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan pengeluaran yang Anda lakukan

Dari data ini berarti Anda dapat menyisihkan pendapatan setiap bulan sebesar :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran} \\
 &= \text{Rp } 1.000.000 - (\text{Rp } 1.100.000 - \text{Rp } 300.000) \\
 &= \text{Rp } 200.000
 \end{aligned}$$

- e. Pada langkah 4 Anda sudah mengetahui besar uang yang dapat Anda tabung atau investasikan setiap minggu atau bulannya. Untuk selanjutnya jawablah pertanyaan berikut. Berapa usia Anda saat ini? Apa harapan Anda 5, 10, 15 tahun ke depan atau sampai Anda memutuskan untuk berhenti bekerja?

Tabel 1.3 Rencana Masa Depan

	5 Tahun Mendatang	10 Tahun Mendatang	dst
Anda Saat ini	?	?	?

Anda dapat membuat rencana hidup Anda sendiri sampai Anda pensiun lalu membuat analisis sederhana. Rencana hidup Anda ini akan menjadi dasar penugasan pada unit selanjutnya.

Contoh Pengerjaan Langkah 5 :

Tabel 1.3 Rencana Masa Depan

	5 Tahun Mendatang	10 Tahun Mendatang	dst
Anda Saat ini	Misalkan :	Misalkan :	
	Menikah	Memiliki rumah	
	Memiliki anak	Promosi pekerjaan	
	Memiliki kendaraan	Dst	
	Dst.		

Untuk dapat mencapai keinginan Anda tersebut, Anda sudah mulai memikirkan dengan ketersediaan sumber daya yang Anda miliki saat ini.

Misalkan dari langkah 4, Anda dapat menabung sebesar Rp300.000 per bulan dengan asumsi pendapatan Anda tetap dan uang disimpan di celengan, maka 5 tahun mendatang Anda akan memiliki tabungan sebesar

$$= \text{Rp } 300.000 \times 12 \times 5$$

$$= \text{Rp } 18.000.000$$

Apakah tabungan Anda selama 5 tahun cukup untuk memenuhi kebutuhan Anda? Inilah mengapa Anda perlu menginvestasikan uang Anda dalam berbagai produk investasi atau tabungan di lembaga jasa keuangan untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Ini akan dibahas pada unit selanjutnya.

4. Catatan Penting

Penugasan di atas, dikerjakan sesuai dengan apa yang Anda telah lakukan selama ini. Anda dapat membandingkan penugasan yang Anda kerjakan dengan teman Anda agar dapat saling berbagi pengalaman.

Setelah mengerjakan penugasan ini Anda dapat menuliskan kesimpulan Anda sendiri mengenai unit yang sudah Anda pelajari.

5. Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banyak cara yang dilakukan orang untuk menabung. Ada yang menyimpan uang di rumah, celengan, dalam bentuk perhiasan atau menyimpan di lembaga keuangan. Pada dasarnya menabung adalah menunda kebutuhan saat ini untuk dapat digunakan di masa depan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menabung berarti menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya).

Saat ini kita banyak menemukan lembaga jasa keuangan yang menawarkan berbagai produk simpanan dengan memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan. Salah satunya adalah alasan keamanan, sehingga masyarakat mulai mempercayakan uangnya pada lembaga jasa keuangan. Sebelum memutuskan untuk menyimpan uang di lembaga keuangan, Anda dapat terlebih dahulu mengenal lembaga jasa keuangan di Indonesia sebagaimana tabel berikut.



sumber: pinjamuangteman.com

Gambar 2. Menabung dapat memenuhi kebutuhan setelah pensiun dari pekerjaan.

Tabel 2.1 Lembaga Jasa Keuangan di Indonesia

	Perbankan	Bank Umum Konvensional	Bank Umum Syariah	Bank Perkreditan Rakyat Umum	Bank Perkreditan Rakyat Syariah
1	Jasa Perbankan Lainnya:	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Garansi • Safe Deposit Box 	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Garansi • Safe Deposit Box 	Tidak ada	Tidak ada
	Jasa dan Produk Perbankan:	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit • Giro • Deposito • Tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan • Giro • Deposito • Tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit • Giro • Deposito • Tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan • Giro • Deposito • Tabungan
2	Lembaga Jasa Keuangan Non Bank	Asuransi	Lembaga Pembiayaan	Dana Pensiun	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya
	Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Asuransi Jiwa • Perusahaan Reasuransi • Perusahaan Pialang • Agen Asuransi • Perusahaan Penilaian Kerugian • Perusahaan Konsultan Aktuaria • Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan • Perusahaan Asuransi Kerugian • Surveyor Asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Pembiayaan • Perusahaan Modal Ventura • Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) • Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) • Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pergadaian • Lembaga keuangan mikro (termasuk koperasi) • Perusahaan Penjaminan • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia • Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan
	Produk dan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi Kendaraan Bermotor • Asuransi Properti • Asuransi Kecelakaan Diri • Asuransi Jiwa Berjangka • Asuransi Unit Link • Asuransi Jiwa Seumur Hidup • Asuransi Kredit • Asuransi Jiwa dan Harta Benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Investasi • Pembiayaan Modal Kerja • Pembiayaan Multiguna • Kegiatan Usaha Pembiayaan Lainnya • Kegiatan Usaha Sewa Operasi (<i>operating lease</i>) • Kegiatan Usaha Berbasis Fee 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pensiun Manfaat Pasti • Program Pensiun Iuran Pasti 	<ul style="list-style-type: none"> • Gadai • Investasi Emas • Produk Keuangan Mikro • Produk Perusahaan Penjaminan • Produk Lembaga Ekspor Indonesia • Produk Perusahaan Pembiayaan Sekunder Indonesia

sumber: ojk.go.id

Dari tabel terlihat, perbankan memberikan layanan penyimpanan uang berupa giro, deposito, dan tabungan. Lembaga jasa keuangan lainnya memberikan layanan penyimpanan uang dalam bentuk emas yang disebut dengan investasi emas dan produk keuangan mikro. Hanya saja produk keuangan mikro perlu Anda identifikasi sendiri bila tertarik karena produk layanan dan persyaratan disesuaikan dengan lembaga. Sebagai contoh, koperasi membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyimpan uang, namun harus menjadi anggota terlebih dahulu. Untuk selanjutnya pada modul akan membahas, simpanan yang dilakukan di lembaga keuangan berbentuk bank.

Sudah disinggung di atas, simpanan di bank, dapat berupa giro, deposito, dan tabungan, apakah perbedaan ketiganya. Anda bisa perhatikan tabel berikut.

Tabel 2.2 Bentuk Simpanan di Bank

Bentuk Simpanan	Pengertian	Keterangan
Giro	Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki fasilitas penarikan melalui cek atau bilyet giro. Cek adalah surat berharga atau alat transaksi pembayaran yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tunai sesuai tanggal pada cek. Cek ini memiliki dua jenis antara cek atas unjuk dan cek atas nama. Cek atas unjuk berarti siapapun yang memiliki cek itu dapat menguangkannya. Cek atas nama hanya dapat diuangkan oleh pihak yang tercantum dalam cek. Bilyet giro adalah surat berharga atau alat transaksi yang diterbitkan oleh bank sebagai pengganti uang tunai dan dapat dicairkan secara tidak tunai melalui pemindahbukuan ke rekening yang bersangkutan sesuai dengan tanggal yang tertera di dalam bilyet giro. Mendapatkan laporan bulanan berupa rekening koran (detail mengenai mutasi rekening, jumlah uang yang masuk dan keluar dari rekening, tujuan dan tanggal transaksi) yang dikirimkan ke alamat nasabah Umumnya rekening giro tidak memberikan bunga. Jikapun ada jumlahnya sangat kecil, lebih kecil dari bunga tabungan.
Deposito Berjangka	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.	<ul style="list-style-type: none"> Jangka waktu deposito umumnya 1, 3, 6, 9, 12, dan 24 bulan (atau kesepakatan dengan bank) Ada fasilitas ARO (<i>automatic roll over</i>) yang berarti perpanjangan otomatis deposito. Umumnya kini setoran awal terendah adalah Rp 500.000. Deposito tidak memiliki saldo minimal. Jadi pada saat deposito jatuh tempo maka semua uang yang disimpan dapat ditarik kembali secara penuh secara tunai maupun non tunai (pemindahbukuan).

		<ul style="list-style-type: none"> Pencairan deposito sebelum jatuh tempo umumnya dikenakan denda (tertera pada perjanjian pembukaan deposito). Kisaran bunga deposito kini berada di 4-8% per tahun dan dikenakan pajak Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit
Tabungan	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati	<ul style="list-style-type: none"> Dapat diambil kapan saja Persyaratan setoran awal dan saldo minimal/mengendap Penarikan uang dapat menggunakan buku tabungan dan/atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pendapatan bunga antara 1-3% per tahun dan dikenakan pajak Biaya administrasi per bulan

Sumber: aturduit.com

Setelah Anda mempelajari tabel mengenai bentuk simpanan di Bank, Anda tentu sudah mulai bisa menentukan bagaimana Anda akan menyimpan uang Anda. Anda dapat membandingkan produk simpanan di berbagai bank dengan melakukan penugasan berikut.

PENUGASAN

Anda tentu masih ingat penugasan unit 1 dimana Anda diminta untuk menyusun rencana masa depan Anda untuk 5, 10 tahun mendatang dan seterusnya sampai Anda memasuki usia pensiun. Anda juga sudah memiliki catatan, untuk memenuhi rencana masa depan Anda, berapa banyak pengorbanan yang Anda butuhkan dimulai sejak saat ini. Berapa banyak dari pendapatan Anda saat ini yang harus disimpan untuk mencapai harapan masa depan Anda. Pada penugasan unit 1, diasumsikan Anda menyimpan uang di rumah, sehingga tidak ada tambahan pendapatan selain apa yang Anda simpan. Pada penugasan ini, Anda diminta untuk membandingkan berbagai produk simpanan yang ditawarkan berbagai lembaga jasa keuangan di sekitar Anda, bisa berupa koperasi, pergadaian, bank (syariah maupun konvensional). Setelah Anda melakukan perbandingan, Anda akan memutuskan bentuk simpanan yang paling menguntungkan bagi Anda.

1. Tujuan

- Mengetahui berbagai produk simpanan lembaga jasa keuangan di lingkungan sekitar Anda dan mampu melakukan analisis sederhana untuk dapat memilih sesuai dengan kebutuhan keuangan Anda.
- Menyadari bahwa semua keputusan keuangan yang Anda ambil saat ini akan berdampak pada diri Anda di masa depan, sehingga Anda harus berhati-hati untuk memutuskannya.

- c. Dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada secara efisien dan memiliki tujuan ekonomi yang jelas.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

- Berbagai brosur layanan simpanan dari bank, pergadaian, maupun brosur keanggotaan untuk menjadi anggota koperasi. Pada brosur terdapat informasi mengenai syarat, hasil, dan kesepakatan lainnya.
- Catatan perencanaan masa depan Anda untuk 5 tahun mendatang sampai Anda memasuki usia pensiun (hasil penugasan unit 1).
- Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

3. Langkah-langkah

- Tuliskan kembali rencana hidup Anda saat ini sampai 5 tahun mendatang (Anda bisa juga membuat untuk jangka waktu 1 tahun bila ingin melihat ketercapaiannya lebih cepat). Dan estimasi uang yang dapat Anda sisihkan setiap hari/minggu/bulannya.

Tabel 2.3 Perencanaan Masa Depan dan Kebutuhan Biaya

Rencana 5 Tahun Mendatang	Perkiraan Biaya Saat Ini	Perkiraan Biaya 5 Tahun Mendatang
Menikah *)		
Memiliki rumah *)		
Melanjutkan kuliah *)		
Total		

*) hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan rencana masa depan Anda

Estimasi tabungan Anda selama 5 tahun :

= Rp ×

= Rp

Untuk menghitung perkiraan biaya 5 tahun mendatang, Anda bisa memperhitungkan inflasi 2016 sebesar 3.02% (data Bank Indonesia).

Penghitungan biaya 5 tahun mendatang = Perkiraan biaya saat ini × (1+0.0302)⁵

=

- Anda diminta untuk mengumpulkan informasi terhadap produk simpanan dari berbagai lembaga jasa keuangan dan membuat perbandingan serta melakukan analisis sederhana. Semua informasi yang Anda dapatkan dapat dituliskan dalam tabel berikut untuk memudahkan analisis. (Data dapat diperoleh dari brosur atau informasi petugas lembaga jasa keuangan atau internet)

Tabel 2.4 Perbandingan Produk Tabungan dan Deposito

Nama Produk	Lembaga Jasa Keuangan A	Lembaga Jasa Keuangan B	Lembaga Jasa Keuangan C
Tabungan			
• Setoran Awal			
• Saldo Minimal			
• Biaya administrasi			
• Bunga/bagi hasil			
Produk tabungan yang dipilih (berikan alasan)			
Deposito			
• Setoran terendah			
• Bunga/bagi hasil			
• Denda/pinalti			
Produk deposito yang dipilih (berikan alasan)			

- Seandainya Anda menyimpan uang Anda pada lembaga jasa keuangan yang telah Anda pilih berdasarkan analisis langkah 2. Anda diminta untuk menghitung jumlah tabungan Anda setelah 5 tahun.

Tabel 2.5 Penghitungan Saldo Tabungan/Deposito 5 Tahun Mendatang

	Besar Tabungan/ Deposito	Bunga	Saldo Tabungan/ Deposito
Tahun 1			
Tahun 2			
Tahun 3			
Tahun 4			
Tahun 5			

Misalkan Anda dapat menyisihkan sebesar Rp300.000 setiap bulannya dan tabungan

Anda memberikan bunga sebesar 3% per tahun, maka saldo tabungan Anda setelah 5 tahun menjadi.

Tabel 2.5 Penghitungan Saldo Tabungan/Deposito 5 Tahun Mendatang

	Besar Tabungan/ Deposito	Bunga	Saldo Tabungan/ Deposito
Tahun 1 = 300.000 × 12	3.600.000	= 3.600.000 × 0.03 108.000	= 3.600.000 + 108.000 3.708.000
Tahun 2 = 300.000 × 12	= 3.708.000 + 3.600.000 7.308.000	= 7.308.000 × 0.03 219.240	= 7.308.000 + 219.240 7.527.240
Tahun 3 = 300.000 × 12	= 7.527.240 + 3.600.000 11.127.240	= 11.127.240 × 0.03 333.817	= 11.127.240 + 333.817 11.461.057
Tahun 4 = 300.000 × 12	= 11.461.057 + 3.600.000 15.061.057	= 15.061.057 × 0.03 451.832	= 15.061.057 + 451.832 15.512.889
Tahun 5 = 300.000 × 12	= 15.512.889 + 3.600.000 19.112.889	= 19.112.889 × 0.03 573.387	= 19.112.889 + 573.387 19.686.276

tinggi. Atau Anda dapat bekerja lebih keras, hidup lebih hemat, mengorbankan sumber daya yang Anda miliki untuk mencapai tujuan Anda, baru terakhir mencari pinjaman setelah semua upaya tidak berhasil. Perlu diingat, pinjaman dianggap sehat bila jumlahnya maksimal 1/3 dari total pendapatan Anda.

4. Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

d. Apakah jumlah tabungan Anda cukup untuk memenuhi semua rencana Masa depan Anda dalam 5 tahun? Apa yang Anda lakukan?

Tabel 2.6 Analisis Kemungkinan Keterlaksanaan Perencanaan Masa Depan

Rencana 5 Tahun Mendatang	Perkiraan Biaya 5 Tahun Mendatang	Biaya yang Dapat Dipenuhi	Kemungkinan Keterlaksanaan Rencana
Menikah *)			Terlaksana, hanya resepsi diadakan sederhana hanya mengundang keluarga dekat, biaya dikurangi. *)
Memiliki rumah *)			Perlu ditunda 5 tahun lagi *)
Melanjutkan kuliah *)			Perlu ditunda 2 tahun lagi *)
Total			

*) hanya contoh, Anda dapat menggantinya sesuai dengan rencana masa depan Anda

Melihat data ini, bila ternyata sebagian besar rencana masa depan Anda tidak berhasil, maka Anda harus mengulang menyusun perencanaan masa depan agar ketercapaiannya

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank terbagi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan obyek yang haram (UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Prinsip dasar operasi pada bank konvensional dengan penghitungan bunga, sedangkan pada bank syariah dengan bagi hasil.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan (salah satunya perbankan). Tugas utama OJK menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan,
2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal,
3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah lembaga yang menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Syarat simpanan yang dijamin: 1) tercatat dalam pembukuan bank, 2) tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, dan 3) tidak melakukan tindakan yang merugikan bank. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling banyak sebesar Rp 2 miliar (sejak 13 Oktober 2008).

LATIHAN

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D atau E.

1. Produk layanan apakah yang akan Anda pilih untuk menyimpan dengan aman surat tanah, emas atau surat deposito dinamakan ...
 - A. Bank garansi
 - B. Safe deposit box
 - C. Sertifikat deposito
 - D. Asuransi properti
 - E. Asuransi jiwa dan harta benda
2. Umumnya orang memilih layanan tabungan di bank karena ...
 - A. Menawarkan bunga lebih tinggi
 - B. Dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit
 - C. Dapat diambil kapan saja
 - D. Memiliki fasilitas penarikan melalui cek
 - E. Memiliki fasilitas mendapatkan laporan bulanan
3. Perbankan memberikan layanan berupa ...
 - A. Tabungan, gadai, sewa operasi, dan deposito
 - B. Kredit, giro, deposito, dan tabungan
 - C. Kredit, giro, deposito, dan gadai
 - D. Giro, deposito, asuransi, dan tabungan
 - E. Giro, deposito, sewa operasi, dan kredit
4. Saat ini kita mengenal adanya bank konvensional dan bank syariah. Salah satu akad pada perbankan syariah adalah salah satu pihak menyediakan modal dan pihak lain bertindak selaku pengelola dana dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan disebut ...
 - A. Alamiyah
 - B. Wadi'ah
 - C. Musyawarah
 - D. Mudharabah
 - E. Murabahah

5. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan berikut, kecuali ...
- Asuransi
 - Pasar modal
 - Pergadaian
 - Koperasi simpan pinjam
 - Dana pensiun
6. Pada deposito dikenal fasilitas ARO (*automatic roll over*), yaitu ...
- Saat jatuh tempo, deposito langsung masuk rekening tabungan
 - Saat jatuh tempo, deposito diterimakan dalam bentuk cash
 - Saat jatuh tempo, deposito diperpanjang dengan perjanjian baru
 - Saat jatuh tempo, deposito langsung diperpanjang sesuai dengan perjanjian awal
 - Saat jatuh tempo, deposito diperpanjang dengan pemebritahuan
7. Layanan perbankan yang mensyaratkan setoran awal tertentu dan saldo minimal adalah ...
- Deposito
 - Kredit
 - Safe deposit box
 - Tabungan
 - Reksa dana
8. Cek yang hanya bisa dicarikan oleh orang yang namanya tercantum dalam cek dinamakan ...
- Cek atas unjuk
 - Cek atas perintah
 - Cek kosong
 - Cek silang
 - Cek atas nama
9. Layanan perbankan yang memberikan rekening koran secara periodik kepada nasabahnya adalah ...
- Tabungan
 - Deposito Berjangka
 - Giro
 - Kredit
 - Reksa dana

10. Deposito berjangka adalah layanan perbankan yang ...
- Dapat diambil sewaktu-waktu
 - Mendapatkan rekening koran setiap bulannya
 - Dapat menarik uang menggunakan buku tabungan dan/atau ATM
 - Dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit
 - Mendapatkan bunga yang lebih rendah dari tabungan

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

- Apakah tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?
- Apakah alasan dibentuknya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)?
- Tuliskan dan jelaskan jasa dan produk perbankan yang utama!
- Tuliskan perbedaan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah!
- Tuliskan perbedaan antara tabungan dan deposito!

Mendengar kata “investasi” yang ada di benak kita adalah benda-benda yang dapat disimpan lama dan memiliki nilai jual. Investasi bentuk lain yang tidak berupa benda tidak begitu dikenal sebagian besar dari kita. Antara lain menjaga pola makan sehat sebagai bentuk investasi kesehatan, belajar dengan tekun dan giat merupakan investasi masa depan, dan membangun kepercayaan orang lain merupakan salah satu bentuk investasi sosial. Kita perlu mengenal jenis-jenis investasi yang tidak terlihat bentuknya yang juga akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam melakukan investasi dalam bentuk benda. Sehingga Anda tidak boleh melupakan investasi tak berbentuk ini. Meskipun yang dibahas pada modul ini lebih pada investasi yang memiliki bentuk (benda). Perlu ditekankan, investasi berarti “jangka panjang” artinya dana yang diinvestasikan diharapkan kembali dan mendapatkan keuntungan setelah 3-5 tahun. Investasi dapat dilakukan melalui produk pasar modal, emas, properti, dan bentuk investasi lainnya.



sumber: www.republika.co.id

Gambar 3. Beragam jenis pilihan untuk investasi.

Untuk melakukan investasi yang sesuai, maka Anda perlu mengenali:

1. Apa tujuan keuangan yang Anda inginkan dalam 3, 5, 10 atau 15 tahun mendatang.
2. Komitmen Anda untuk menyisihkan uang untuk investasi selama kurun waktu tersebut.
3. Kenali resiko setiap produk investasi yang ada. Anda dapat memulai dengan produk beresiko rendah. Misalnya memilih reksa dana dibandingkan saham.
4. Anda juga memperhitungkan inflasi dalam menghitung nilai investasi Anda. Misalkan, Nilai investasi Anda meningkat 15% dalam 2 tahun, maka kenaikan investasi Anda harus dikurangi inflasi selama 2 tahun.
5. Waspada terhadap tawaran investasi dengan tingkat pengembalian yang terlalu tinggi, bisa saja itu investasi bodong (fiktif).



sumber: www.belajarkeuangan.com

Gambar 4. Investasi untuk hari tua.

Pada unit ini akan membahas mengenai produk investasi yang ditawarkan oleh Pasar Modal. Produk investasi ini kurang banyak dikenal oleh masyarakat, padahal peluangnya cukup bagus dan tidak harus menyediakan modal awal yang relatif besar. Tentu saja, produk investasi ini memiliki resiko yang harus Anda pahami sebelum memutuskan berinvestasi.



A. Pasar Modal

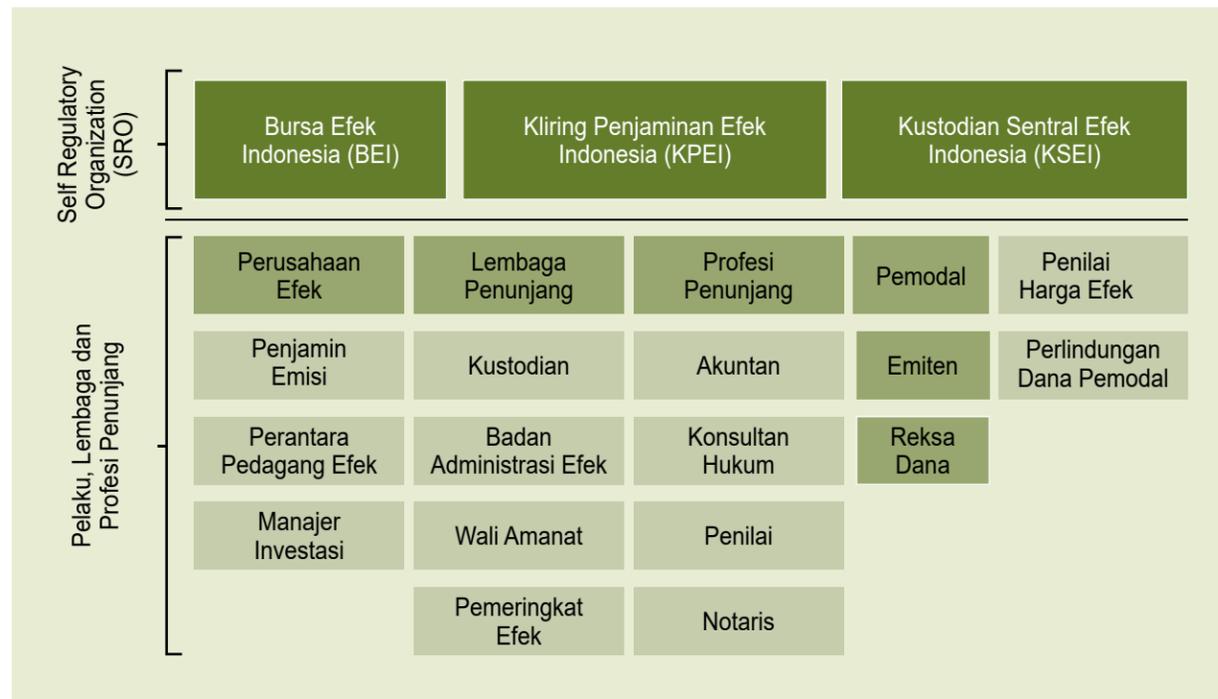
Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal). Pasar modal berfungsi sebagai:

1. Sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).
2. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Pasar modal juga memberikan manfaat:

1. Menyediakan sumber pendanaan
2. Mendorong penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan.

- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
- Sarana peningkatkan pendapatan dan sebagai indikator perekonomian negara.
- Sarana pemerataan pendapatan dan peningkatan kapasitas produksi



sumber: ojk.go.id

Gambar 5. Organisasi pasar modal.

Anda dapat mengunjungi laman <https://sikapiuangmu.ojk.go.id> bila ingin mengetahui lebih lanjut mengenai organisasi pasar modal di atas. Selanjutnya kita akan membahas mengenai Instrumen pasar modal, yaitu:

- Saham, surat berharga bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan dan berhak mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut.
- Obligasi, surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat jatuh tempo pembayaran.
- Sukuk, istilah baru yang digunakan untuk mengganti obligasi syariah.
- Reksa dana, digunakan untuk menghimpun dana masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.
- Instrumen Derivatif (*right*, opsi, waran), kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain (*underlying assets*).
- Efek Beragun Aset (EBA), efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif (KIK) yang portofolionya terdiri dari asset keuangan melalui proses sekuritisasi.
- Dana Investasi Real Estate (DIRE), menghimpun dana dari pemodal untuk diinvestasikan pada aset real estate (baik langsung maupun dengan membeli saham/obligasi perusahaan properti).

Selanjutnya kita hanya akan membahas lebih jauh 3 instrumen pasar modal, yaitu saham, obligasi, dan reksa dana. Berikut adalah karakteristik ketiganya.

Tabel 3.1 Perbandingan Saham, Obligasi, dan Reksa Dana

Aspek	Saham	Obligasi	Reksa Dana
Pengertian	Bukti penyertaan modal	Surat pernyataan hutang	Mengelola dana bersama
Penerbit	Perusahaan	Perusahaan, pemerintah	Perusahaan efek
Keuntungan	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen (keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham) • <i>Capital gain</i> (kenaikan harga jual saham dari harga belinya) • Memiliki hak suara dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) • Hak mengalihkan kepemilikan saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Kupon (bunga obligasi) • <i>Capital gain</i> (kenaikan harga jual obligasi dari harga belinya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikelola oleh Manajer Investasi yang handal • Investasi yang terjangkau (dana awal minimal Rp100.000,-) • Resiko yang minimal (investasi pada berbagai instrument pasar modal) • Terjaga likuiditas (investor dapat mencairkan investasinya pada hari kerja sesuai dengan kalender Bursa Efek Indonesia) • Transparan (seluruh inventasi yang dilakukan oleh Manajer Investasi dilaporkan kepada investor)
Resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan rugi (tidak mendapatkan dividen) • <i>Capital loss</i> (penurunan harga jual saham dari harga belinya) • Bertanggung jawab terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi sahamnya (bila perusahaan dilikuidasi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat membayar kupon atau pokok. • <i>Capital loss</i> (penurunan harga jual obligasi dari harga belinya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya nilai unit (NAB: Nilai Aktiva Bersih) yang dipengaruhi pasar uang dan modal, seperti perubahan suku bunga, turunnya harga saham, dll) • Resiko likuiditas, khusus untuk jenis reksa dana tertutup karena tidak dapat menjual investasinya kapan saja (tergantung pada permintaan serta penawaran yang ada di bursa) • Mismanajemen pengelolaan, jika Manajer Investasi kurang/ tidak berhasil dalam mengelola portofolio Efeknya.
Jenis	<ul style="list-style-type: none"> • Saham biasa • Saham Preferen 	<ul style="list-style-type: none"> • Obligasi perusahaan • Obligasi pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi < 1 tahun) • Reksa dana pendapatan tetap (minimal 80% diinvestasikan pada efek hutang/obligasi) • Reksa dana campuran (maksimum 79% diinvestasikan pada efek saham/utang/pasar uang) • Reksa dana saham (minimal 80% diinvestasikan pada efek saham)

Setelah Anda mempelajari berbagai karakteristik instrumen pasar modal, dan memutuskan untuk berinvestasi pada salah satu jenis instrumen pasar keuangan. Pertanyaan selanjutnya adalah dimana instrumen tersebut dapat dibeli? Untuk saham dapat dibeli di bursa efek/saham, sedangkan obligasi atau reksa dana bisa dibeli di bank yang menjual produk investasi. Lalu bagaimana cara membayar instrumen yang sudah dibeli? Pembayaran dapat dilakukan dengan tunai maupun non tunai yang menjadi bagian dari sistem pembayaran. Untuk kita bahas mengenai sistem pembayaran.

B. Sistem Pembayaran

Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga berikat aturan mainnya. Kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia (BI) yang dituangkan dalam undang-undang Bank Indonesia. Untuk melindungi kepentingan konsumen yang melakukan pembayaran, maka kebijakan sistem pembayaran harus memenuhi prinsip:

1. Keamanan, artinya semua resiko seperti likuiditas, kredit, kecurangan (*fraud*) dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh penyelenggara sistem pembayaran.
2. Efisiensi, dapat digunakan dengan luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat murah.
3. Kesetaraan akses, tidak adanya praktik monopoli dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.
4. Perlindungan konsumen menjadi perhatian dari semua penyelenggara sistem pembayaran.

Bank Indonesia adalah lembaga yang mengatur dan menjaga kelancaran Sistem Pembayaran Nasional dan memiliki otoritas moneter. Bank Indonesia membangun infrastruktur *BI-Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan sistem kliring antarbank untuk memfasilitasi sistem pembayaran nasional. Selain itu, BI memiliki hak mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran tunai (uang rupiah), mencabut, menarik hingga memusnahkan uang rupiah yang sudah tidak berlaku dari peredaran.

Awalnya manusia melakukan pembayaran dengan saling menukar barang yang kita kenal dengan sistem barter. Selanjutnya berkembang saat ini menukarkan barang dalam satu satuan yang dapat diterima secara umum yang disebut uang. Penggunaan uang ini juga berkembang, dari pembayaran tunai menjadi nontunai.

1. Alat Pembayaran Tunai

Alat pembayaran tunai berbentuk uang kertas dan logam. Di Indonesia menggunakan mata uang rupiah. Untuk menjamin kepercayaan masyarakat terhadap mata uang rupiah, maka setiap pencetakan uang baru harus dijamin dengan emas oleh Bank Indonesia (sebagai bank yang berhak menerbitkan uang).



sumber: www.tirto.id

Gambar 6. Mata uang rupiah sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia.

2. Alat Pembayaran Nontunai

Saat ini alat pembayaran nontunai berkembang pesat dilakukan oleh bank maupun nonbank. Bentuk pembayaran nontunai dapat berupa kartu (kartu debit maupun kredit), cek (surat perintah tidak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu), bilyet giro (surat perintah kepada bank untuk memindahbukukan sejumlah uang kepada penerima bilyet giro), nota debit/kredit, dan uang elektronik (misalnya e-money, e-toll, gopay, dll).

PENUGASAN

Pada penugasan ini, Anda diminta untuk membaca artikel mengenai kasus investasi bodong yang banyak mendapat perhatian beberapa waktu yang lalu. Melalui artikel ini, Anda diminta untuk membuat catatan sesuai dengan arahan pada penugasan ini.

1. Tujuan

- a. Mampu menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi dan dapat menilai dengan nalar.
- b. Menyadari sebuah investasi selalu memiliki dua sisi, berhasil dan gagal.

2. Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

3. Langkah-langkah

Untuk penugasan 3.1, ikutilah perintah berikut.

a. Bacalah artikel berikut!

Belajar dari Kasus Dimas Kanjeng

Koran Sindo (10/10/2016) – Belum kering pena saya menulis tentang investasi bodong, yang saya plesetkan menjadi investasi Mukidi, sudah muncul kasus baru yang lebih heboh.

Kasus dugaan penipuan penggandaan uang oleh Taat Pribadi, pemilik Padepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, termasuk kasus investasi bodong yang istimewa. Bayangkan, adegan penggerebekan di padepokan Dimas Kanjeng yang luasnya 30 hektare sungguh kolosal.

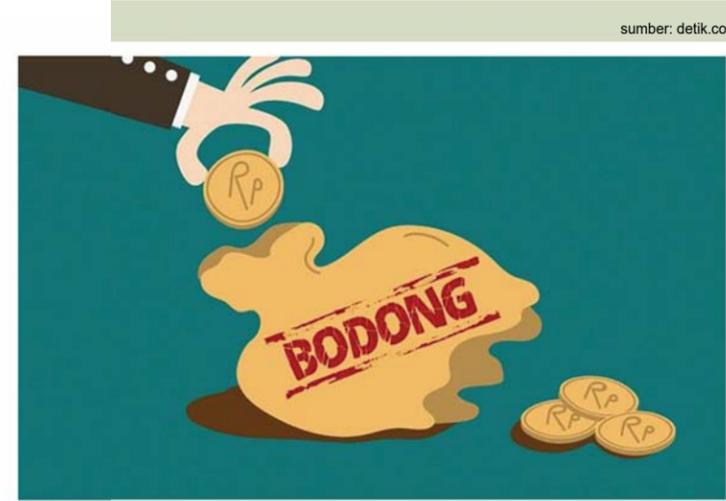
Pihak berwajib mengerahkan tim gabungan 2.000 personel polisi dan TNI, dipimpin langsung oleh Wakapolda Jatim. Tim ini bahkan membawa kendaraan taktis jenis barracuda serta water cannon.

Mirip adegan di sebuah film perang, bukan? Ini menunjukkan betapa pihak yang berwajib sangat berhati-hati, mungkin karena Taat Pribadi kabarnya sakti mandraguna dan punya banyak pengikut. Selain dugaan penipuan keuangan, Taat Pribadi menjadi tersangka dalam kasus pembunuhan dua pengikutnya yang punya tugas mengumpulkan dana.

Padahal kalau menonton video proses penggadaan uang oleh Taat Pribadi di Youtube, kita bakal terheran-heran, "Beginian kok orang bisa percaya ..." Namun sebagian orang percaya, Taat Pribadi punya kekuatan supranatural, metafisika, *whatever power*.

Mereka bagai kerbau dicocok hidungnya, berbondong-bondong menyerahkan uangnya sebagai mahar untuk digandakan. Mereka bermimpi jadi kaya raya dengan cara mudah dan cepat.

Bayangkan, uang Rp1 juta jika digandakan terus menerus sebanyak 20 kali (1 jadi 2, 2 jadi 4, dst) akan menjadi Rp1 triliun! Biasanya dalam sebuah kasus investasi bodong para korban adalah orang berpendidikan rendah yang pengetahuan keuangan dan sikap kritisnya minimalis. Kasus Dimas Kanjeng agak berbeda.



Ketua Yayasan Padepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, Marwah Daud Ibrahim dikenal sebagai sosok cerdas yang berpendidikan tinggi. Ia lulus program doktor di bidang komunikasi internasional dari American University dengan predikat terbaik. Hadirnya cendekiawan sekelas Marwah Daud dalam kasus Dimas Kanjeng membuat kita tercengang.

Bagaimana orang sepintar Marwah Daud bisa percaya bahwa Dimas Kanjeng punya kemampuan menggandakan uang?

Kalau orang sepintar dan berpendidikan setinggi Marwah saja bisa percaya praktik penggandaan uang, bagaimana dengan mereka yang berpendidikan rendah? Selama ini dalam penanggulangan kasus investasi bodong, institusi pemerintah terkait memiliki premis bahwa orang yang berpengetahuan (keuangan) lebih sulit terjebak oleh tawaran investasi bodong. Maka, program sosialisasi keuangan untuk meningkatkan *financial literacy* (Baca: Melek Finansial) harus semakin digalakkan.

Namun sebenarnya pada kasus investasi bodong, hampir selalu ada korban yang memiliki pendidikan tinggi dan pekerjaan/profesi canggih. Contoh paling ekstrem adalah kasus skandal investasi Bernard Madoff yang membuat US\$ 65 miliar raib. Korbannya justru sebagian besar adalah orang-orang pintar dan berpendidikan tinggi/bersertifikasi, mulai dari perusahaan pengelola aset, asuransi, bank, broker, *hedge fund* kelas dunia, hingga selebritas cerdas, seperti sutradara Steven Spielberg.

Ironisnya, saat analisis keuangan Harry Markopolos berupaya memberi tahu Security Exchange Committee (otoritas jasa keuangan Amerika Serikat) bahwa investasi Madoff adalah bodong, ia dianggap angin lalu. Harry Markopolos butuh waktu 10 tahun untuk menyadarkan pemerintah, pelaku industri, dan media massa bahwa Madoff sedang menjalankan investasi berbasis skema Ponzi. Moralnya, meskipun kita berpendidikan tinggi dan berpengetahuan luas, tidak menjamin kita tidak akan terjebak penipuan investasi.

Sebaiknya kita selalu berpikir rasional, bersikap kritis dan waspada terhadap sebuah tawaran investasi. Siapa yang menawarkan? Apakah imbal hasil investasi yang ditawarkan masuk akal? Bagaimana pengelola investasi tersebut memperoleh keuntungan untuk membayar imbal hasil investasi (model bisnis)? Berusahalah untuk tidak *over confident* (merasa sudah pandai dan pasti benar).

Tetaplah merasa bodoh sehingga kita akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi serta terus belajar. Ingat petuah terkenal Steve Jobs, "*stay hungry, stay foolish*". Carilah opini dari sahabat, kerabat atau tanya "Google". Meskipun kita percaya mukjizat atau supernatural itu ada, janganlah mudah percaya dengan seseorang, meskipun ia seorang tokoh ternama, ilmuwan jenius, analis saham top, sahabat karib atau kerabat dekat. Ingat, jika uang kita melayang, mereka tidak bakal bertanggung jawab.

Bicara uang, percayalah pada diri sendiri. Akhirnya, dalam berinvestasi hindarilah keserakahan (*greedy*) dan kemalasan. Dalam kasus Dimas Kanjeng, korban sengaja atau tidak mencoba mematikan nalar (rasionalitas) mereka, kadang untuk selamanya. Sebagian dari mereka bahkan yakin bahwa Dimas Kanjeng yang saat ini meringkuk di tahanan hanyalah sosok gaib atau bayangan saja. Gubrak!

(Lukas Setia Atmaja/Financial Expert - Prasetya Mulya Business School)

- b. Setelah Anda membaca artikel di atas, jawablah pertanyaan berikut.
 - 1) Apa yang membuat orang yakin menginvestasikan uangnya pada Kanjeng Dimas?
 - 2) Bagaimana tingkat pengembalian investasi yang dijanjikan Kanjeng Dimas? Bagaimana menurut Anda?
 - 3) Pelajaran apa yang dapat Anda ambil dari artikel di atas!

4. Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Ketika melakukan investasi, Anda tidak bisa hanya terfokus pada keuntungan saja. Karena setiap investasi memiliki dua kemungkinan gagal atau resiko dan berhasil atau keuntungan. Kedua hal ini beriringan, semakin besar keuntungan yang ditawarkan maka semakin besar pula peluang mengalami kegagalan (*high risk high return, low risk low return*).

Selanjutnya cek dokumen legal penyedia layanan, antara lain dokumen perizinan yang sah dari regulator (pengawas) terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Bappebti-Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, dan lain-lainnya.

Sebaiknya Anda tidak memilih tawaran produk investasi berikut:

- a. Produk investasi yang menawarkan pendapatan tetap dan tidak akan terpengaruh oleh risiko pergerakan harga di pasar;
- b. Simpanan yang menyerupai produk perbankan (tabungan atau deposito) yang diterbitkan suatu perusahaan;
- c. Penyertaan modal investasi, dimana dana yang terkumpul dari masyarakat dijanjikan akan ditempatkan pada lebih dari satu instrumen keuangan atau pada sektor riil;
- d. Program investasi online melalui internet, yang menjanjikan pengembalian dana investasi secara rutin.

LATIHAN

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D.

1. Investasi selalu memiliki dua sisi yang harus diperhitungkan, yaitu ...
 - A. Keuntungan dan resiko
 - B. Keuntungan dan harga jual kembali
 - C. Tingkat pengembalian dan jangka waktu
 - D. Tingkat pengembalian dan orang yang berinvestasi

2. Pasar modal berfungsi sebagai ...
 - A. Sarana bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
 - B. Sarana bagi masyarakat untuk membuat usaha baru
 - C. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan publik
 - D. Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan perorangan
3. Manajer Investasi adalah pengelola dana pada instrumen ...
 - A. Saham
 - B. Obligasi
 - C. Reksa dana
 - D. Sukuk
4. Keuntungan yang diperoleh dari kenaikan harga jual dibandingkan harga beli, dinamakan ...
 - A. Dividen
 - B. Aktiva bersih
 - C. Capital loss
 - D. Capital gain
5. Berikut adalah reksa dana yang paling kecil risikonya ...
 - A. Reksa dana pasar uang
 - B. Reksa dana pendapatan tetap
 - C. Reksa dana campuran
 - D. Reksa dana saham
6. Salah satu tugas bank Indonesia sebagai bank sentral adalah ...
 - A. Melakukan pengawasan layanan perbankan
 - B. Melakukan pengawasan layanan pasar modal
 - C. Melakukan pengawasan layanan pembayaran nasional
 - D. Melakukan pengawasan layanan pembelian
7. Penggunaan uang sebagai pengganti sistem barter dikarenakan ...
 - A. Uang dapat dijadikan sebagai satuan yang dapat diterima banyak pihak
 - B. Mudah menentukan nilai suatu barang dalam sistem barter
 - C. Dalam sistem barter terjadi kesepakatan antara dua pihak
 - D. Uang dapat dijadikan sebagai batasan pilihan pembeli
8. Penggunaan uang sebagai alat pembayaran tunai, saat ini mulai digantikan oleh uang dalam bentuk nontunai yang berupa ...
 - A. Kartu debit, kartu kredit, uang kartal

- B. Kartu debit, kartu kredit, uang elektronik
- C. Cek, bilyet giro, uang emas
- D. Cek, bilyet giro, uang barang

9. Uang dapat diterima sebagai alat pembayaran bila memenuhi syarat ...
 - A. Aman, tidak ada yang ingin memilikinya
 - B. Ringan, mudah dibawa
 - C. Nilainya selalu berubah dari waktu ke waktu
 - D. Mudah di cetak oleh siapa saja
10. Salah satu hak yang hanya dimiliki oleh pemegang saham preferen adalah ...
 - A. Hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham
 - B. Hak pengalihan kepemilikan saham
 - C. Hak mendapatkan dividen
 - D. Hak mendapatkan dividen lebih dulu

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa peranan pasar modal penting bagi perekonomian?
2. Urutkan jenis reksadana berdasarkan risikonya? Reksa dana jenis apa yang risikonya paling tinggi dan rendah?
3. Mengapa pemegang saham ikut bertanggung jawab terhadap klaim pihak lain bila perusahaan dilikuidasi?
4. Prinsip apakah yang harus dipenuhi dalam membuat kebijakan sistem pembayaran?
5. Mengapa saat ini pemerintah mendorong masyarakat untuk menggunakan alat pembayaran nontunai?

UNIT 4

JAGA KESEHATAN DAN PUNYA PELINDUNGAN

Tentu kita pernah mendengar “sedia payung sebelum hujan” yang artinya kita harus siap sedia menghadapi kejadian apapun di masa depan. Kejadian yang tidak diharapkan sudah diantisipasi sebelumnya sehingga dapat meminimalisasi kerugian atau resiko yang mungkin ditimbulkan. Semua hal yang kita lakukan memiliki resiko, sehingga kita harus berhati-hati. Sebagai contoh, ketika kita memasak di dapur kita memiliki resiko tersedak minyak panas atau air panas, sehingga kita harus berhati-hati. Tubuh kita merupakan aset yang tak ternilai harganya sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Bagaimana caranya selalu menjaga pola hidup sehat dengan memakan makanan sehat secara teratur, tidur dan berolahraga teratur. Selanjutnya pada unit ini kita akan membahas mengenai perlindungan. Salah satu layanan lembaga keuangan nonbank yang memberikan layanan perlindungan adalah perusahaan asuransi dan dana pensiun. Bagaimana bentuk perlindungan yang diberikan akan dijelaskan pada materi berikut.

A. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

1. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau
2. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Asuransi bertujuan:

- a. Dari segi ekonomi, mengurangi ketidakpastian hasil usaha.
- b. Dari segi hukum, memindahkan resiko yang dihadapi suatu kegiatan kepada pihak lain.
- c. Dari segi tata niaga, membagi resiko yang dihadapi kepada semua peserta program asuransi.
- d. Dari segi kemasyarakatan, menanggung bersama kerugian antar peserta program asuransi.



sumber: duitologi.com

Gambar 7. Asuransi kesehatan untuk lansia sangat diperlukan karena usia tua akan rentan penyakit.

Asuransi merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap resiko. Resiko adalah ketidakpastian akan terjadinya peristiwa (bahaya/tidak menguntungkan) di masa mendatang. Berikut adalah lembaga beserta produk dan jasa asuransi.

Lembaga Asuransi	Produk dan Jasa Asuransi
Perusahaan Asuransi Jiwa	Asuransi Kendaraan Bermotor
Perusahaan Reasuransi	Asuransi Properti
Perusahaan Pialang	Asuransi Kecelakaan Diri
Agen Asuransi	Asuransi Jiwa Berjangka
Perusahaan Penilaian Kerugian	Asuransi Unit Link
Perusahaan Konsultan Aktuaria	Asuransi Jiwa Seumur Hidup
BPJS Kesehatan	Asuransi Kredit
Perusahaan Asuransi Kerugian	Asuransi Jiwa dan Harta Benda
Surveyor Asuransi	

An illustration of a man and a woman standing under a large blue umbrella. The man is holding a folder and the woman is holding a shield, symbolizing protection and insurance. The background is light green.

sumber: ojk.go.id

Untuk memilih perusahaan dan produk asuransi, sebaiknya Anda:

1. Memilih produk asuransi sesuai dengan kebutuhan
2. Mendapatkan informasi selengkapnya mengenai lembaga penyedia jasa (memiliki izin dan bereputasi baik)

3. Hati-hati saat mendapatkan penawaran produk dengan tingkat bunga atau pengembalian yang tinggi.

B. Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun dengan memberikan penghasilan berkelanjutan kepada peserta ketika memasuki usia pensiun atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Penyelenggara dana pensiun yaitu:

1. **Dana pensiun pemberi kerja**, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atau manfaat pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan menimbulkan kewajiban kepada pemberi kerja.
2. **Dana pensiun lembaga keuangan**, adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan (karyawan atau pekerja mandiri) yang terpisah dari Dana Pensiun Pemberi Kerja.
3. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan** merupakan badan hukum publik yang dibentuk melalui Undang-Undang No 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan tujuan untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. Jaminan yang diberikan meliputi: jaminan kecelakaan kerja (JKK), jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian.



sumber: bisnis.com

Gambar 8. Perencanaan dana pensiun untuk persiapan masa tua.

Sedangkan program dana pensiun terbagi menjadi dua, yaitu:

1. **Program Pensiun Manfaat Pasti**, program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti.
2. **Program Pensiun Iuran Pasti**, program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

LATIHAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Mengapa asuransi dianggap sebagai bentuk perlindungan terhadap resiko?
2. Mengapa kita perlu berhati-hati ketika memilih lembaga atau produk asuransi?
3. Mengapa pemerintah menyelenggarakan program perlindungan melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan?
4. Apakah manfaatnya mengikuti program dana pensiun?
5. Apakah bedanya dana pensiun pemberi kerja dengan dana pensiun lembaga keuangan?

RANGKUMAN

Usia produktif manusia Indonesia umumnya 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Pada usia produktif ini manusia memiliki kemampuan fisik yang baik, sehingga dapat bekerja. Setelah usia 64 tahun, umumnya manusia memasuki usia pensiun karena kemampuan fisiknya sudah tidak mendukung untuk bekerja. Pada beberapa profesi tertentu, usia pensiun dibawah 64 tahun. Setelah tidak bekerja, manusia masih membutuhkan pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan setelah pensiun inilah yang perlu disiapkan sejak dini, agar tetap dapat menikmati kualitas hidup yang sama seperti saat masih bekerja.

Ada banyak cara dilakukan manusia untuk menyiapkan masa pensiun, antara lain dengan menabung, berinvestasi, dan mengikuti program pensiun bahkan asuransi. Semua ini tidaklah mudah, ditengah berbagai keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Untuk itu, setiap manusia perlu menentukan tujuan hidupnya di masa depan (dalam 5, 10, 15 atau setelah pensiun) dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Kita dapat menyusun prioritas pengeluaran sejak dini dengan melakukan hidup sederhana, mengutamakan kebutuhan primer, pengelompokkan jenis pengeluaran sesuai waktu dan prioritasnya.

Pemilihan jenis tabungan, investasi, program pensiun, maupun asuransi disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu dan sumber daya yang tersedia. Lembaga jasa keuangan di bawah pengendalian OJK menawarkan berbagai produk yang dapat dipertimbangkan untuk dipilih, mulai dari layanan perbankan, jasa keuangan non bank, dan pasar modal.

Untuk produk tabungan, ada 3 jenis yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Giro, Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.
2. Deposito Berjangka, Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
3. Tabungan, Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Sedangkan produk investasi lebih ditekankan pada modul ini yang disediakan di pasar modal, yaitu: saham, obligasi, sukuk, reksa dana, instrumen derivatif (*right*, opsi, waran), Efek Beragun Aset (EBA), Dana Investasi Real Estate (DIRE). Saham merupakan investasi yang paling tinggi risikonya dibandingkan dengan obligasi maupun reksa dana. Kita dapat memilih investasi reksa dana dan mempercayakan pengelolaan dana kepada manajer investasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan obligasi namun resiko yang lebih rendah dibandingkan saham.

Investasi yang kita lakukan baik dalam pasar modal, properti, maupun dalam bentuk lain memiliki resiko. Untuk mengendalikan resiko ini kita dapat menyisihkan pendapatan kita untuk cadangan atau membeli polis asuransi untuk melindungi semua aset yang kita miliki. Ada banyak produk asuransi yang ditawarkan, kita dapat memilih sesuai dengan kebutuhan kita. Kebijakan pemerintah saat ini adalah setiap pekerja wajib menjadi peserta asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan dan program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Asuransi yang cukup banyak peniatnya adalah asuransi pendidikan, jiwa dan harta benda.

Semua produk tabungan, investasi, asuransi, maupun produk lain yang kita pilih tentu harus dialokasikan dananya. Pengalokasian dana bisa dilakukan secara tunai maupun nontunai. Pilihan ini juga diserahkan kepada individu yang melakukan transaksi. Alat pembayaran tunai meliputi uang kertas dan logam. Sedangkan alat pembayaran nontunai lebih banyak ragamnya, yaitu kartu debit/kredit, cek, bilyet giro, nota debit/kredit, dan uang elektronik. Semua pilihan pembayarannya ini dijamin oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam hal keamanan, efisiensi, kesetaraan akses, dan perlindungan konsumen.



Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Unit 1 : Penugasan 1

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

Kriteria Penilaian Penugasan : Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali pola konsumsi dan kebutuhan masa depan Anda sendiri.

No	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
1	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 16 s.d. 20 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 11 s.d. 15 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran antara 6 s.d. 10 transaksi (catatan)	Mencatat pendapatan dan pengeluaran kurang dari 6 transaksi (catatan)	2	8
2		Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) seluruhnya benar	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang), sebagian besar benar.	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) sebagian kecil salah atau seluruhnya salah	1	3
3	Seluruh pengurangan pengeluaran dan alasan masuk akal.	Sebagian kecil pengurangan pengeluaran masuk akal, namun alasan kurang tepat	Sebagian besar alasan pengurangan tidak tepat (masuk akal)	Tidak menuliskan alasan pengurangan pengeluaran	2	8
4		Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) seluruhnya benar	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang), sebagian besar benar.	Menghitung total pendapatan, total pengeluaran, dan selisih (tabungan/hutang) sebagian kecil salah atau seluruhnya salah	1	3
5	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda dan dapat menganalisis kemungkinan ketercapaiannya	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda dan dapat menentukan kebutuhan biayanya	Menuliskan kebutuhan masa depan sesuai dengan kebutuhan Anda tanpa dapat mengetahui kebutuhan biayanya.		3	12
Total						34
$\text{Nilai Penugasan Anda} = \frac{\text{Skor yang Anda Peroleh}}{34} \times 100$						

Unit 2 : Penugasan 1

Merupakan penugasan individu dan penilaian dilakukan sendiri (self assessment) atau penilaian antar teman (peer assessment). Semua jawaban benar, peserta didik diminta kejujuran untuk melihat rasional antara jawaban dan alasan mengapa menuliskan jawaban tersebut. Berikut adalah kriteria untuk melakukan penilaian

Kriteria Penilaian Penugasan : Penilaian penugasan dilakukan oleh Anda sendiri, sehingga sangat diharapkan kejujuran Anda dalam menilai diri Anda sendiri. Mari kita lihat, seberapa baik Anda mengenali pola konsumsi dan kebutuhan masa depan Anda sendiri.

No	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
1	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 12 s.d. 15 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 8 s.d. 11 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang antara 4 s.d. 7 rencana	Menuliskan rencana hidup 5 tahun mendatang kurang dari 4 rencana	1	4
1	Menuliskan seluruh perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian besar perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian kecil perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	Tidak dapat menuliskan perkiraan biaya saat ini untuk rencana yang dibuat	1	4
1	Menuliskan seluruh perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian besar perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Menuliskan sebagian kecil perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	Tidak dapat menuliskan perkiraan biaya 5 tahun mendatang untuk rencana yang dibuat	2	8
1			Dapat menghitung dengan benar estimasi tabungan selama 5 tahun	Tidak dapat menghitung dengan benar estimasi tabungan selama 5 tahun	1	2
2	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan lengkap (sesuai tabel)	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 3 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 2 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 1 hal yang dibandingkan.	2	8
2			Memilih produk tabungan sesuai dengan perbandingan yang dibuat	Memilih produk tabungan tidak berdasarkan dengan perbandingan yang dibuat	1	2
2	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk deposito dengan lengkap (sesuai tabel)	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 2 hal yang dibandingkan.	Dapat membandingkan produk yang sama dari penyedia yang berbeda untuk produk tabungan dengan untuk 1 hal yang dibandingkan		2	8

No	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Maks
2			Memilih produk tabungan sesuai dengan perbandingan yang dibuat	Memilih produk tabungan tidak berdasarkan dengan perbandingan yang dibuat	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 1	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 1	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 2	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 2	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 3	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 3	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 4	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 4	1	2
3			Benar menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 5	Salah menghitung besar tabungan, bunga dan saldo tabungan tahun 5	1	2
4	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang berdasarkan prioritas	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang tanpa memperhatikan prioritas	Mampu mengalokasikan biaya yang dipenuhi tidak sesuai dengan estimasi tabungan 5 tahun mendatang		2	8
4	Menuliskan kemungkinan ketercapaian untuk seluruh rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya	Menuliskan kemungkinan ketercapaian untuk sebagian besar rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya	Menuliskan kemungkinan ketercapaian sebagian kecil rencana sesuai dengan biaya yang dapat dipenuhi dan menuliskan alasannya		3	12
Total						68

Latihan

A. Pilihan Ganda

Skor 1 untuk setiap jawaban benar, maka skor maksimal 1. Berikut pembahasan dan kriteria penilaian untuk latihan soal pilihan ganda.

No	Pembahasan	Skor maksimal
1	<p>Bank garansi adalah jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (bisa perorangan atau perusahaan), apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji. (http://www.bankmandiri.co.id/article/824867670210.asp?article_id=824867670210 diakses 31 Desember 2017)</p> <p>Safe deposit box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya. (http://www.bankmandiri.co.id/article/680323188111.asp diakses tanggal 31 Desember 2017). Sertifikat deposito : Bukti kepemilikan deposito</p> <p>Asuransi properti merupakan polis Asuransi kebakaran yang bersifat unnamed perils, yaitu memberikan jaminan untuk seluruh resiko yang terjadi pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan kecuali resiko-resiko yang terdapat pada pengecualian. (https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/53 diakses 31 Desember 2017)</p> <p>Asuransi jiwa dan harta benda merupakan produk asuransi untuk penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan dan digabungkan dengan harta benda orang yang dipertanggungjawabkan (menjamin kerusakan atau kerugian pada harta benda akibat kebakaran, bencana alam, kerusakan, atau kerusakan lainnya yang timbul dari suatu kejadian yang tiba-tiba). (https://sikapiuangmu.ojk.go.id diakses 31 Desember 2017)</p> <p>Jawaban : B (safe deposit box)</p>	1
2	<p>Orang memilih layanan tabungan di bank karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat diambil kapan saja • Penarikan dapat melalui ATM dan/atau buku tabungan <p>Jawaban: C (dapat diambil kapan saja)</p>	1
3	<p>Layanan jasa perbankan secara umum adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kredit • Tabungan • Deposito Berjangka • Giro <p>Jawaban: E (kredit, giro, deposito, dan tabungan)</p>	1
4	<p>Alamiyah artinya bersifat universal</p> <p>Wadi'ah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.</p> <p>Musyawahah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih yang masing-masing pihak menyediakan modal pembagian keuntungan sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai persentasi modal.</p> <p>Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pihak pertama atau bank yang menyediakan modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan pembagian keuntungan sesuai perjanjian dan kerugian ditanggung penyedia dana (kecuali ada kelalaian dari pihak pengelola dana).</p> <p>Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya dan pembeli membayarkan lebih sebagai keuntungan yang disepakati.</p> <p>Jawaban: D (Mudharabah)</p>	1

5	Tugas utama OJK menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, • Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, • Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Jawaban: E (koperasi simpan pinjam)	1
6	ARO (<i>automatic roll over</i>) yang berarti perpanjangan otomatis deposito. Jawaban: D (saat jatuh tempo, deposito langsung diperpanjang sesuai dengan perjanjian awal)	1
7	Tabungan memiliki karakteristik: <ul style="list-style-type: none"> • Dapat diambil kapan saja • Persyaratan setoran awal dan saldo minimal/mengendap • Penarikan uang dapat menggunakan buku tabungan dan/atau ATM (Anjungan Tunai Mandiri) • Pendapatan bunga antara 1-3% per tahun dan dikenakan pajak • Biaya administrasi per bulan Jawaban: D (tabungan)	1
8	Cek atau unjuk adalah cek yang dapat diuangkan oleh pembawa/pemegang cek Cek atas perintah tidak ada Cek kosong adalah cek yang tidak ada dananya Cek silang adalah cek yang hanya bisa ditransfer ke rekening penerima cek Cek atas nama adalah cek yang menuliskan nama orang yang berhak menerima cek Jawaban: E (cek atas nama)	1
9	Rekening koran (detail transaksi) merupakan layanan yang diberikan kepada nasabah pengguna Giro. Jawaban: C (giro)	1
10	Deposito berjangka memiliki karakteristik: <ul style="list-style-type: none"> • Jangka waktu deposito umumnya 1, 3, 6, 9, 12, dan 24 bulan (atau kesepakatan dengan bank) • Ada fasilitas ARO (<i>automatic roll over</i>) yang berarti perpanjangan otomatis deposito • Pencairan deposito sebelum jatuh tempo umumnya dikenakan denda (tertera pada perjanjian pembukaan deposito) • Dapat dijadikan agunan/jaminan kredit Jawaban: D (dapat dijadikan sebagai agunan/jaminan kredit)	1
Total Skor		10

B. Uraian

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maksimal
1	Tugas utama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menurut pasal 6 UU No. 21 tahun 2011 adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, 2. Kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, 3. Kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. 				3

2	Alasan dibentuknya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS): <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 1998, krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia, yang ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank, mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat (<i>blanket guarantee</i>). • Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengamatkan pembentukan suatu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. 				3																		
3	Jasa dan Produk Perbankan yang utama: <ul style="list-style-type: none"> • Kredit/Pembiayaan merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah untuk meminjam uang dan membayar kembali dalam jangka waktu yang ditentukan • Giro adalah Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan • Deposito adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian • Tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati 				3																		
4	Perbedaan bank umum konvensional dan bank umum syariah <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>Aspek</th> <th>Bank Syariah</th> <th>Bank Konvensional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hukum</td> <td>Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)</td> <td>Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).</td> </tr> <tr> <td>Investasi</td> <td>Jenis usaha yang halal saja</td> <td>Semua bidang usaha</td> </tr> <tr> <td>Orientasi</td> <td>Keuntungan (<i>profit oriented</i>), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat</td> <td>Keuntungan (<i>profit oriented</i>) semata</td> </tr> <tr> <td>Keuntungan</td> <td>Bagi hasil</td> <td>Dari bunga</td> </tr> <tr> <td>Hubungan nasabah dan bank</td> <td>Kemitraan</td> <td>Kreditur dan debitur</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional	Hukum	Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)	Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).	Investasi	Jenis usaha yang halal saja	Semua bidang usaha	Orientasi	Keuntungan (<i>profit oriented</i>), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat	Keuntungan (<i>profit oriented</i>) semata	Keuntungan	Bagi hasil	Dari bunga	Hubungan nasabah dan bank	Kemitraan	Kreditur dan debitur				3
Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional																					
Hukum	Syariah Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan fatwa ulama (MUI)	Hukum positif yang berlaku di Indonesia (Perdata dan Pidana).																					
Investasi	Jenis usaha yang halal saja	Semua bidang usaha																					
Orientasi	Keuntungan (<i>profit oriented</i>), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia akhirat	Keuntungan (<i>profit oriented</i>) semata																					
Keuntungan	Bagi hasil	Dari bunga																					
Hubungan nasabah dan bank	Kemitraan	Kreditur dan debitur																					
5	Perbedaan tabungan dan deposito <table border="1" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th>Aspek</th> <th>Tabungan</th> <th>Deposito</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Waktu penarikan</td> <td>Dapat diambil kapan saja</td> <td>Jangka waktu tertentu</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>Kebutuhan rutin dan darurat</td> <td>Dana jangka panjang</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td>Kecil</td> <td>Lebih tinggi dibandingkan tabungan</td> </tr> <tr> <td>Jenis produk</td> <td>Simpanan biasa</td> <td>Termasuk produk investasi</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek	Tabungan	Deposito	Waktu penarikan	Dapat diambil kapan saja	Jangka waktu tertentu	Tujuan	Kebutuhan rutin dan darurat	Dana jangka panjang	Bunga	Kecil	Lebih tinggi dibandingkan tabungan	Jenis produk	Simpanan biasa	Termasuk produk investasi				3			
Aspek	Tabungan	Deposito																					
Waktu penarikan	Dapat diambil kapan saja	Jangka waktu tertentu																					
Tujuan	Kebutuhan rutin dan darurat	Dana jangka panjang																					
Bunga	Kecil	Lebih tinggi dibandingkan tabungan																					
Jenis produk	Simpanan biasa	Termasuk produk investasi																					
Total Skor					15																		
Nilai Latihan Anda = $\frac{(\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian})}{15} \times 100$																							

Unit 3 : Penugasan 1

Setelah membaca artikel, Anda diharapkan menemukan jawaban dari pertanyaan penugasan. Jawaban Anda diberikan skor maksimal 3 dengan kriteria, lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sebagai berikut. Berusahalah jujur dengan pencapaian Anda.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maksimal
a	Hal yang membuat orang yakin terhadap Kanjeng Dimas: <ul style="list-style-type: none"> • Dimas Kanjeng ditenggarai memiliki kemampuan supranatural, metafisika, <i>whatever power</i> • Sudah banyak yang menjadi pengikut Dimas Kanjeng • Ketua Yayasan Pedepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, Marwah Daud Ibrahim lulus program doktor di bidang komunikasi internasional dari American University dengan predikat terbaik. Ini semakin membuat masyarakat percaya. 				3
b	Besar tingkat pengembalian investasi Kanjeng Dimas: <ul style="list-style-type: none"> • Jelas lebih dari 100% karena 1 juta akan menjadi 2 juta dan terus selama 20x. • Bandingkan dengan bunga deposito di bank yang kurang dari 10% pertahun 				3
c	Hal yang perlu diperhatikan dalam investasi merujuk pada artikel: <ul style="list-style-type: none"> • Tetaplah merasa bodoh sehingga kita akan lebih hati-hati dalam membuat keputusan investasi serta terus belajar • Bicara uang, percayalah pada diri sendiri • Dalam berinvestasi hindarilah keserakahan (<i>greedy</i>) dan kemalasan • Berinvestasi dengan pertimbangan akal/logika (siapa yang menawarkan? apakah imbal hasil masuk akal? bagaimana pengelolaannya untuk membayar imbal hasil?) • Carilah opini dari sahabat, kerabat atau tanya "Google" 				3
Total					9
Nilai Penugasan Anda = $\frac{\text{Skor yang Anda Peroleh}}{9} \times 100$					

Latihan

A. Pilihan Ganda

Skor 1 untuk setiap jawaban benar, maka skor maksimal 1. Berikut pembahasan dan kriteria penilaian untuk latihan soal pilihan ganda.

No	Pembahasan	Skor maksimal
1	Investasi selalu memiliki dua sisi yang harus dipertimbangkan, yaitu imbal hasil (keuntungan) dan resiko (kegagalan investasi) Jawaban : A (keuntungan dan resiko)	1
2	Pasar modal berfungsi sebagai: <ul style="list-style-type: none"> • Sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), • Sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (salah satunya saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik/go public) Jawaban: C (sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi perusahaan publik)	1
3	Reksa dana, digunakan untuk menghimpun dana masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi Jawaban: C (reksa dana)	1
4	Deviden: bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham Aktiva bersih: nilai asset setelah dikurangi penyusutan <i>Capital loss</i> : penurunan harga jual dibandingkan harga beli <i>Capital gain</i> : kenaikan harga jual dibandingkan harga beli Jawaban: D (capital gain)	1
5	Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi < 1 tahun) ini yang paling kecil risikonya Jawaban: A (reksa dana pasar uang)	1
6	cukup jelas Jawaban: C (melakukan pengawasan layanan pembayaran nasional)	1
7	Cukup jelas Jawaban: A (uang dapat dijadikan sebagai satuan yang dapat diterima banyak pihak)	1
8	Cukup jelas Jawaban: B (kartu debit, kartu kredit, uang elektronik)	1
9	Cukup jelas Jawaban: B (ringan, mudah dibawa)	1
10	Hak pemegang saham biasa dan preferen sama, hanya saja pemegang saham preferen mendapat keistimewaan dengan didahulukan dalam pembagian deviden dan suara mereka lebih didengar di RUPS Jawaban: D (hak mendapatkan deviden lebih dulu)	1
Total		10

B. Uraian

Untuk soal uraian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Pembahasan	Skor maksimal
1	Pasar modal penting dalam perekonomian karena <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sumber pendanaan • Mendorong penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada perusahaan. • Meningkatkan penyerapan tenaga kerja. • Sarana peningkatkan pendapatan dan sebagai indikator perekonomian negara. • Sarana pemerataan pendapatan dan peningkatan kapasitas produksi. 	3
2	Reksa dana berdasarkan urutan risikonya: <ul style="list-style-type: none"> • Reksa dana pasar uang (100% diinvestasikan pada deposito dan obligasi < 1 tahun) • Reksa dana pendapatan tetap (minimal 80% diinvestasikan pada efek hutang/obligasi) • Reksa dana campuran (maksimum 79% diinvestasikan pada efek saham/utang/pasar uang) • Reksa dana saham (minimal 80% diinvestasikan pada efek saham) Reksa dana yang paling tinggi risikonya: reksa dana saham karena sebagian besar dana diinvestasikan dalam bentuk saham. Reksa dana yang paling rendah risikonya: reksa dana pasar uang. Sebagaimana yang diketahui, saham memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi (terlebih obligasi jangka pendek).	3
3	Karena saham merupakan bukti penyertaan modal, sehingga pemegang saham juga merupakan pemilik dari perusahaan. Bila perusahaan dilikuidasi pemegang saham bertanggung jawab sebesar persentasi saham yang dimilikinya.	3
4	Prinsip yang dipenuhi dalam membuat kebijakan sistem pembayaran: <ul style="list-style-type: none"> • Keamanan, artinya semua resiko seperti likuiditas, kredit, kecurangan (fraud) dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik oleh penyelenggara sistem pembayaran. • Efisiensi, dapat digunakan dengan luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat murah. • Kesetaraan akses, tidak adanya praktik monopoli dalam penyelenggaraan sistem pembayaran. Perlindungan konsumen menjadi perhatian dari semua penyelenggara sistem pembayaran.	3
5	Pemerintah mendorong masyarakat menggunakan alat pembayaran nontunai karena: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih efisien karena pembayaran bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. • Pembayaran dengan transaksi non tunai bergantung pada teknologi sehingga proses transaksi bisa berlangsung dengan cepat. • Pembayaran sesuai dengan seharusnya tidak ada masalah dengan pengembalian (tidak harus dikonversi ke pecahan Rupiah yang ada) • Keamanannya sangat terjamin karena hanya bisa diakses oleh penggunanya. Terwujudnya transparansi transaksi karena sistem pembayaran non tunai telah tercatat dan terekam oleh sistem perbankan.	3
Total		15
$\text{Nilai Latihan Anda} = \frac{(\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian})}{15} \times 100$		

Unit 4 : Latihan

Untuk soal isian, setiap jawaban diberikan skor maksimal 3. Kriteria yang diberikan adalah lengkap, cukup lengkap dan kurang lengkap sesuai dengan kunci jawaban berikut.

No	Jawaban	Lengkap 3	Cukup Lengkap 2	Kurang Lengkap 1	Skor Maksimal
1	Asuransi dikatakan sebagai bentuk perlindungan karena: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau • Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana. 				3
2	Kehati-hatian dalam memilih lembaga atau produk asuransi penting karena masalah muncul ketika mengajukan klaim setelah tahunan membayar premi. Untuk itu perlu dipelajari kontrak standarnya. Asuransi, merupakan produk spesifik dan rumit. Sementara kebanyakan konsumen tak mengetahui secara detail mengenai informasi produk jasa asuransi tersebut.				3
3	Pemerintah menyelenggarakan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan karena mengacu pada tujuan asuransi dari segi tata niaga, membagi resiko yang dihadapi kepada semua peserta; dan dari segi kemasyarakatan, menanggung kerugian secara bersama-sama. Dengan diadakannya BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan sebagai program nasional, maka pesertanya akan banyak sehingga resiko semakin kecil dan premi yang dibayarkan bisa lebih murah untuk mendapatkan perlindungan yang diharapkan.				3
4	Manfaat mengikut program dana pensiun adalah mendapatkan penghasilan berkelanjutan setelah pensiun atau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				3
5	Dana pensiun pemberi kerja peruntukannya terbatas pada karyawan yang bekerja atau diperkerjakan oleh pendiri dana pensiun tersebut (ada persyaratan khusus). Misalnya, dana pensiun yang diselenggarakan oleh ASABRI khusus bagi pensiunan TNI, Polri. Sedangkan dana pensiun lembaga keuangan bersifat umum, siapa saja boleh mengikuti baik karyawan maupun pekerja mandiri.				3
Total					15
$\text{Nilai Latihan Anda} = \frac{\text{Total Skor}}{15} \times 100$					



Saran Referensi

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

<http://www.lps.go.id>

Rahardja, Pratama, Wiji Purwanta.2015. Eksplorasi Nalar Siswa: Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Penerbit Yrama Widya.



Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia 2016. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Rahardja, Pratama, Wiji Purwanta.2015. Eksplorasi Nalar Siswa: Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

<https://www.maxmanroe.com/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional.html> diakses 31 Desember 2017

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/19/060000626/tiga.perbedaan.utama.menyimpan.uang.deposito.dan.tabungan> diakses 31 Desember 2017

<https://www.finansialku.com/perencanaan-keuangan-dan-siklus-hidup-manusia/> diakses pada 26 Oktober 2017

<https://www.elmina.id/menyusun-anggaran-belanja-rumah-tangga/> diakses pada 2 Desember 2017

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/310> diakses 3 Desember 2017

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/121> diakses 3 Desember 2017

<https://www.aturduit.com/articles/panduan-perbankan/simpanan-bank/> diakses 3 Desember 2017

<http://www.lps.go.id/web/guest/simpanan-yang-dijamin> diakses 3 Desember 2017

<http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/di-indonesia/Contents/Default.aspx> diakses 3 Desember 2017

<https://ekbis.sindonews.com/read/1145796/39/belajar-dari-kasus-dimaskanjeng-1476017702/13> diakses 31 Desember 2017

<http://www.unhas.ac.id/fkg/ika/manfaat-dan-kelebihan-jenis-alat-pembayaran-non-tunai/> diakses 31 Desember 2017

<https://pubon.blogspot.co.id/2013/03/contoh-petunjuk-penggunaan-modul.html> diakses pada 24 April 2017



Profil Penulis

Nama Lengkap : Apriyanti Wulandari
Telp Kantor/HP : (021) 348 348 62 /0812 815 372 2
E-Mail : apriyantiwulandari@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat
Bidang Studi : Ekonomi/Akuntansi

Riwayat Pekerjaan : Peneliti Pertama Bidang Kurikulum pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud

Riwayat Pendidikan :

1998 D3 Politeknik UI Jurusan Akuntansi
2001 S1 UI Jurusan Akuntansi

Publikasi :

2016 Modul Pendalaman Materi IPS SD sesuai Konteks Kutai Timur.
2014 Bagaimana merancang pembelajaran dan penilaian IPS di SMP?, Bunga Rampai Puskurbuk.
2014 Entrepreneurship and Creative Economics in Basic Education: An Integrated Strategy, APEC Project: Education on Financial and Economic Literacy.

CATATAN:

CATATAN: